

TETAP PRODUKTIF SAAT #DIRUMAHAJA UNTUK PENCEGAHAN DAN EDUKASI COVID-19 DI DESA MEKAR BHUANA

I Made Tamba¹⁾, I Dewa Made Endiana²⁾, Ni Made Septian Dwi Mustini³⁾

¹⁾ Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

^{2,3)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : endixdr@yahoo.com

ABSTRAK

COVID-19 (*coronavirus disease* 2019) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan *coronavirus*, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona. Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Setelah itu, COVID-19 menular antarmanusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan. Penyebarannya yang cepat membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* untuk mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Mekar Bhuana adalah sebuah desa/kelurahan di wilayah Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Desa Mekar Bhuana terdiri atas lima desa adat yaitu Desa Adat Sigaran, Desa Adat Tingas, Desa Adat Bindu, Desa Adat Lambing dan Desa Adat Samu. Saya sebagai Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar akan melakukan Pengabdian Masyarakat yang berkaitan dengan pencegahan dan edukasi mengenai Covid-19 dengan harapan dapat bermanfaat dan dapat membantu mencegah penularan Covid-19 di Desa Mekar Bhuana dengan tetap mengikuti protokol kesehatan.

Kata kunci: Covid-19, Pencegahan, Protokol Kesehatan

ANALISIS SITUASI

Desa Mekar Bhuana ini merupakan hasil pemekaran Desa Mambal, menjadi desa Mambal di bagian barat dan Desa Mekar Bhuana di bagian timur. Desa Mekar Bhuana memiliki total 4.631 jiwa dengan pembagian 2.293 laki-laki dan 2.338 perempuan. Luas Desa Mekar Bhuana adalah 351,26 Ha dengan kepadatan penduduk rata-rata 12 jiwa/Ha. Desa Mekar Bhuana berbatasan dengan: Sebelah Utara : Desa Sayan, Sebelah Timur : Desa Samu, Singapadu,

Sebelah Selatan: Desa Sedang, Sebelah Barat : Desa Mambal

Penduduk Desa Mekar Bhuana sebagian besar berprofesi sebagai karyawan swasta dan petani. Ada juga sebagai pedagang dan wirausaha. Selain itu ada juga masyarakat yang berprofesi sebagai guide, bekerja di hotel dan kapal pesiar namun pada masa pandemi ini mereka harus dirumahkan. Jadi masyarakat yang dirumahkan tersebut harus tetap produktif dan tetap berpenghasilan karena kebutuhan hidup harus tetap terpenuhi. Jadi masyarakat Desa Mekar Bhuana banyak yang

beralih profesi seperti karyawan swasta yang akhirnya menjadi pedagang dan ada yang beralih menjadi tukang ojek online. Pada masa pandemi COVID-19 masyarakat tetap menjalankan aktivitas, namun tetap mengikuti protokol kesehatan dan aktivitasnya pun tidak seperti sebelum adanya pandemi. Jadi masyarakat akan keluar rumah jika ada keperluan yang mendesak saja. Selain itu di bidang pendidikan siswa- siswa masih diliburkan dan melakukan pembelajaran dari rumah secara daring.

PERUMUSAN MASALAH

Setelah melaksanakan kegiatan observasi adapun masalah yang saya temukan yaitu :

1. Rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih dan steril demi pencegahan Covid-19
2. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang cara menanggulangi atau mencegah agar dapat terhindar dari Covid-19
3. Rendahnya kesadaran masyarakat agar bisa melakukan pencegahan Covid-19 dari rumah dengan hal yang sederhana

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Penyebaran brosur mengenai cara pencegahan agar terhindar dari virus Covid-19
2. Memberikan informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan

menyemprotkan disinfektan untuk membersihkan permukaan benda-benda yang paling sering disentuh orang banyak.

3. Melakukan sosialisasi tutorial pembuatan disinfektan kepada masyarakat Desa Mekar Bhuana

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan setiap program kerja dalam Peningkatan kesadaran masyarakat di Desa Mekar Bhuana tentang bahaya penyebaran Covid-19 Desa Mekar Bhuana adalah metode observasi yaitu kegiatan tahap awal yang dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana keadaan lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan untuk merealisasikan program kerja yang sudah di susun.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang bertema “Pencegahan Infeksi covid-19 secara klinis” dengan judul kegiatan yaitu Tetap Produktif Saat #Dirumahaja Untuk Pencegahan Dan Edukasi Covid-19 Di Desa Mekar Bhuana

Masyarakat sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Mahasaraswati Denpasar. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan masyarakat Desa Mekar Bhuana lebih teredukasi mengenai cara pencegahan dan penanggulangan penyebaran covid-19.



Gambar 1. Pembagian brosur mengenai cara pencegahan agar terhindar dari virus Covid-19.

Selain kegiatan pembagian brosur penyelenggara juga melakukan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan menyemprotkan disinfektan untuk membersihkan permukaan benda-benda yang paling sering disentuh orang banyak. Seperti gagang pintu, kamar mandi, sakelar lampu, toilet, keran, wastafel, hingga barang-barang elektronik.



Gambar 2. Penyebaran informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan menyemprotkan disinfektan

Patut diperhatikan, untuk barang-barang elektronik kita tidak bisa asal sembarangan menyemprotkan disinfektan. Pertama, periksa dulu label berisi instruksi untuk penggunaan yang aman dan efektif dari produk pembersih.

Baca dulu termasuk tindakan pencegahan yang perlu dilakukan saat membersihkan barang elektronik tersebut, misalnya wajib menggunakan sarung tangan hingga memastikan di rumah Anda memiliki ventilasi yang baik.

Untuk elektronik, disarankan memang untuk kita mengikuti instruksi dari pabriknya. Pertimbangkan juga untuk menggunakan penutup khusus elektronik yang bisa dilap



Gambar 3. Sosialisasi tutorial pembuatan disinfektan kepada masyarakat Desa Mekar Bhuna

KESIMPULAN DAN SARAN

Terkait penjabaran di atas maka, dapat disimpulkan dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar, dengan tema “Pencegahan Infeksi Covid-19 secara” dengan spesifikasi kegiatan yaitu:

1. Penyebaran brosur mengenai cara pencegahan agar terhindar dari virus Covid-19
2. Memberikan informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan menyemprotkan disinfektan untuk membersihkan

permukaan benda-benda yang paling sering disentuh orang banyak.

3. Melakukan sosialisasi tutorial pembuatan disinfektan kepada masyarakat Desa Mekar Bhuana

Dari program kerja yang telah disusun, masyarakat Desa Mekar Bhuana sudah sangat ikut berperan dalam kegiatan pengabdian masyarakat peduli bencana Covid-19, masyarakat taat dengan protokol kesehatan demi pencegahan penyebaran covid-19 yang sekarang sedang melanda, masyarakat pun menjadi lebih sadar akan manfaat melakukan kegiatan pencegahan tersebut. Selain dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan mematuhi protokol kesehatan di tengah pandemi ini, juga mampu meningkatkan kualitas hidup yang lebih sehat dan bersih masyarakat Desa Mekar Bhuana.

Peran masyarakat Desa Mekar Bhuana di dalam kegiatan ini sangat penting sehingga kegiatan program kerja tersebut berjalan dengan baik dan tercapainya program kerja yang telah disusun. Adapun saran yang dapat penulis berikan dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini yaitu agar kegiatan pencegahan infeksi covid-19 terus dilanjutkan oleh Masyarakat Desa Mekar Bhuana dan juga masyarakat dapat meningkatkan kesadaran tentang kebiasaan menjalani pola hidup sehat, mematuhi protocol kesehatan dan selalu menjaga jarak (*social distancing*).

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM, 2020. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Denpasar: LPPM.
- Pradita Ananda, 2020. *Benda-Benda di Rumah yang Perlu Disemprot Disinfektan*